

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya masyarakat transmigrasi sudah mengalami perubahan namun belum begitu mendasar, karena perubahan yang terjadi pada budaya masyarakat transmigrasi hanya pada budaya yasinan. Perubahan itu terjadi karena permintaan dari masyarakat lokal untuk di laksanakan secara bersama-sama.
2. Masyarakat transmigrasi mengalami kesulitan dalam menerapkan kebudayaan yang mereka miliki dari daerah asal (jawa), di sebabkan dengan kurangnya penduduk jawa yang ada di daerah transmigrasi dan tidak adanya alat kesenian yang dapat digunakan oleh masyarakat jawa dalam rangka melestarikan kebudayaan mereka seperti, kuda lumping, wayang kulit, dan smbroh. Di samping itu juga masyarakat jawa baru enam tahun mendiami daerah transmigrasi sehingganya dalam menerapkan sebuah kebudayaan dapat dikatakan mengalami kesulitan, karena mereka harus menyesuaikan dengan masyarakat setempat (lokal).
3. Kurangnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan budaya yang di miliki oleh masyarakat transmigrasi, sehingganya budaya masyarakat transmigrasi sulit berkembang di daerah transmigrasi (Bolangitang barat).

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pemerintah, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat transmigrasi yang ada di Bolangitang Barat, untuk senantiasa memelihara budaya yang dimiliki oleh masyarakat transmigrasi (Jawa), dalam hal pengadaan berbagai alat kesenian yang dapat digunakan untuk menerapkan budaya kesenian berupa kuda lumping, wayang kulit, dan sambro, agar budaya mereka dapat diketahui oleh anak-anak mereka dan tidak akan hilang begitu saja. Karena kebudayaan merupakan jati diri bangsa secara umum dan masyarakat Jawa secara khusus.
2. Kepada masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal diharapkan dengan terjadinya perubahan budaya, bukan merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan pertentangan kepada masyarakat transmigrasi dan lokal, namun perubahan itu dapat dijadikan sebagai salah satu faktor dalam mempererat tali silaturahmi antara masyarakat transmigrasi (Jawa) dengan masyarakat lokal (Bolangitang Barat).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, 1995.** *Sosiologi Perubahan Masyarakat*. Bandar Lampung: PT. Dumisa Pustaka Jaya.
- Abu Ahmadi, 2003.** *Ilmu Sosial dasar*. Jakarta:Rineke Cipta
- _____, **1986.** *Antropologi Budaya*. Surabaya: C.V Pelangi.
- A. Daliman, 2012.** *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.
- Elly M. Setiadi dkk, 2006.** *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Esti Ismawati, 2012.** *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak
- Koentjaraningrat, 2000.** *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineke Cipta
- Lexi J. Moleong, 2005.** *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mirwanto Manuwiyoto, 2004.** *Mengenal dan Memahami Transmigrasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rukmadi Warsito dkk, 1984.** *Transmigrasi (dari daerah asal sampai benturan budaya di tempat pemukiman)*. Jakarta: CV Rajawali
- Sri Edi Swasono, 1986.** *Transmigrasi di Indonesia 1905-1985*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Siswono Yudohusodo, 1998.** *Transmigrasi (kebutuhan negara kepulauan berpenduduk heterogen dengan persebaran yang timpang)* Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Soerjono Soekanto, 2005.** *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supartono, 2004.** *Ilmu Budaya Dasar*. Bojongkerta: Ghalia Indonesia.

Dewi Lianita, 2009. *Introduksi Nilai-nilai Budaya Masyarakat Transmigrasi pada Masyarakat Pribumu*. Skripsi

http://valmband.multiply.com/journal/item/37?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem *Prospek pengembangan program transmigrasi dalam era otonomi daerah. 2001* (Diakses 6 Maret 2012).